

Pelatihan Manajemen Pustaka Melalui *Zotero* Bagi Guru SMP Negeri 2 Majene

Aulia Rahmadhani^{1*}

Haryanti Putri Rizal²

^{1*,2}Universitas Sulawesi Barat, Majene, Indonesia

auliarahmadhani@unsulbar.ac.id^{1*)}

haryantiputririzal@unsulbar.ac.id²⁾

Kata Kunci: [Daftar Pustaka, Referensi, Sitasi, *Zotero*]

Abstrak: Kemajuan teknologi yang pesat memberikan pengaruh terhadap setiap aspek salah satunya di bidang pendidikan. Adapun contoh pengaruh teknologi di bidang pendidikan adalah pemanfaatan IT dalam manajemen pustaka. Saat ini, sudah banyak manajemen referensi yang dapat membantu dalam mengelola referensi salah satunya *Zotero*. *Zotero* dapat membantu guru-guru dalam membuat daftar pustaka saat menyusun karya tulis ilmiah. Pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan manajemen pustaka melalui *Zotero* diangkat sebagai upaya untuk memberikan pendampingan kepada guru-guru agar dapat menggunakan aplikasi *Zotero* dalam menyeleksi, menetapkan, serta mengelola sumber rujukan yang akan disitasi dalam karya ilmiah dengan akurat, efektif, dan efisien. Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan guru SMP Negeri 2 Majene melalui metode diklat yakni guru-guru diberikan pemaparan materi serta latihan terkait pengoperasian aplikasi *Zotero*. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara umum, diperoleh respon peserta yang sangat setuju bahwa kegiatan sesuai dengan harapan peserta (55%) dan sisanya setuju (45%), serta peserta sangat setuju bahwa mereka mampu mengaplikasikan penggunaan *Zotero* setelah menerima materi (45%) dan sisanya setuju (55%).

Published by:



Copyright © 2024 The Author(s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



Pendahuluan

Aktivitas publikasi ilmiah merupakan salah satu komponen penting di dunia akademisi (Yenianti, 2022). Misalnya, publikasi ilmiah yang merupakan salah satu syarat pengembangan profesionalisme yang harus dipenuhi oleh guru dalam mengajukan kenaikan pangkat dan jabatan (Munasir et al., 2020). Pada publikasi ilmiah, penting untuk menyebutkan sumber referensi yang menjadi rujukan untuk mencegah plagiarisme (Dwiningsih et al., 2019). Sitasi dan sumber rujukan dalam karya tulis ilmiah sangat penting sebagai bentuk pengakuan atas karya atau penelitian terdahulu dan untuk melindungi penulis dari plagiasi (Afandi et al., 2022). Plagiasi yang disengaja atau tidak disengaja karena kurang hati-hatian saat membuat sitasi tentunya tidak boleh terjadi pada publikasi ilmiah (Khoirunnisa et al., 2021).

Pada penyusunan daftar pustaka atau sumber referensi memerlukan waktu yang lama, sebab perlunya penyesuaian dengan daftar rujukan (Sriwijayanti et al., 2022). Selain itu, perlu mengubah format referensi sesuai ketentuan tertentu, seperti *IEEE*, *Harvard*, *American Psychological Association* (APA), *American Sociological Association*, dan lain-lain (Andriani et al., 2023). Saat ini, kemajuan teknologi telah menghasilkan berbagai macam program aplikasi yang dapat membantu penulis dalam membuat kutipan atau sitasi untuk menghindari plagiasi (Karyaningsih & Yulistiyari, 2022). Program aplikasi yang biasa dikenal dengan *References Manager* ini dapat diperoleh dan digunakan dengan mudah. Salah satu contoh aplikasi tersebut adalah *Zotero* (Yenianti, 2022).

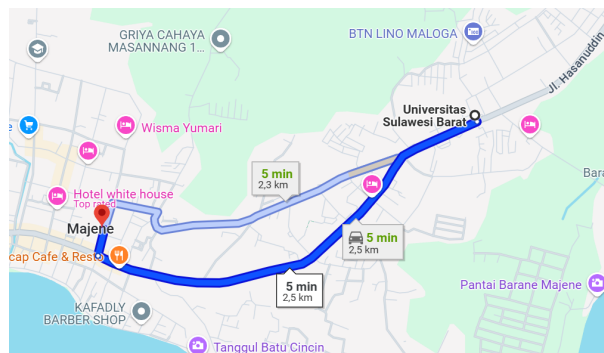
Zotero adalah salah satu aplikasi manajemen referensi yang membantu dalam pengelolaan referensi dan sitasi artikel yang diperlukan untuk penelitian. Pemanfaatan aplikasi ini memudahkan penggunaan gaya penulisan referensi yang konsisten dan memastikan bahwa pengutipan dilakukan ke sumber referensi yang akurat, yang mengurangi kemungkinan plagiarisme (Izzah & Lubis, 2021). *Zotero* dibuat untuk tujuan non-komersial dan berbasis pada *platform open-source*. Jadi, aplikasi ini dapat diperoleh dan diaplikasikan secara gratis (Dwiningsih et al., 2019). Penggunaan *Zotero* dapat disesuaikan dengan gaya atau format penulisan yang dibutuhkan penulis dan meningkatkan kualitas sitasi karya ilmiah (Larasati, 2020).

Sejalan dengan penjelasan tersebut, berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan, sebagian besar guru-guru di SMP Negeri 2 Majene belum mengenal penggunaan aplikasi *Zotero* untuk manajemen pustaka. Guru-guru hanya membuat daftar pustaka secara manual ketika menyusun karya tulis ilmiah. Sehingga, ada beberapa rujukan yang terlupakan dan tidak tercantum dalam daftar pustaka. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor yang menghalangi guru dalam menulis karya ilmiah. Sehingga, manajemen referensi sangat penting bagi guru yang ingin menulis karya ilmiah atau publikasi ilmiah. Oleh karena itu, pelatihan manajemen pustaka melalui *Zotero* dapat menjadi kegiatan yang solutif dan penting untuk dilakukan. Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan bagi guru SMP Negeri 2 Majene dalam menggunakan aplikasi *Zotero* untuk manajemen pustaka. Melalui kegiatan ini, diharapkan guru-guru lebih mampu menggunakan aplikasi *Zotero* dan terbantu dalam menyeleksi, menetapkan, serta mengelola sumber rujukan yang akan disitasi dalam karya ilmiah dengan akurat, efektif, dan efisien.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan PkM berupa pelatihan manajemen pustaka melalui *Zotero* dilaksanakan di SMP Negeri 2 Majene, Kelurahan Labuang, Kecamatan Banggae Timur, Provinsi Sulawesi Barat. Tim pelaksana kegiatan PkM ini adalah dosen Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sulawesi Barat. Adapun lokasi SMP Negeri 2 Majene berjarak sekitar 2.5 km dari Universitas Sulawesi Barat sebagaimana disajikan pada Gambar 1.

Khalayak sasaran/mitra kegiatan PkM ini adalah guru-guru di SMP Negeri 2 Majene sebanyak 20 orang. Penentuan mitra dalam pengabdian ini diperoleh berdasarkan pada suatu kriteria-kriteria tertentu dalam suatu pengabdian sehingga dapat digunakan untuk mencapai tujuan pengabdian (Arniati et al., 2022). Adapun kriteria mitra dalam kegiatan PkM kali ini adalah guru-guru yang belum bisa menggunakan *Zotero* dalam penulisan sitasi dan manajemen pustaka.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan PkM

Berikut ini adalah langkah-langkah atau pendekatan untuk menerapkan program pengabdian masyarakat ini dalam rangka mencapai hasil terbaik dari solusi yang ditawarkan.

- 1. Tahap Observasi.** Langkah awal yang dilakukan yaitu melaksanakan observasi untuk mengidentifikasi persoalan yang ada di Sekolah Mitra yaitu di SMP Negeri 2 Majene. Hasil observasi menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami guru-guru adalah belum mampu mengelola pustaka dan referensi dalam menyusun karya tulis secara efektif dan efisien. Sebagian besar guru menyusun pustaka atau referensi secara manual, belum memanfaatkan aplikasi dan belum terbiasa dengan aplikasi manajemen referensi.
- 2. Tahap Penentuan Metode Penyelesaian Masalah Mitra.** Tim PkM membicarakan masalah mitra untuk menemukan solusi yang tepat dan prosedur pelaksanaan tugas yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Sebagai hasil dari diskusi, diperoleh kesepakatan mengadakan pelatihan tentang penggunaan aplikasi *Zotero* untuk manajemen referensi. Melalui Aplikasi *Zotero* guru-guru dapat mengelola pustaka dan referensi secara efektif dan efisien dibanding menggunakan cara manual.
- 3. Tahap Menyusun Materi dan Instrumen Evaluasi Kegiatan.** Materi disusun dengan menggunakan slide *PowerPoint* dan aplikasi *Zotero* untuk praktik langsung. Angket evaluasi kegiatan digunakan untuk mengukur respons peserta pelatihan setelah kegiatan dilakukan dan untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat keberhasilan kegiatan.

- 4. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.** Kegiatan PkM ini dilakukan secara *offline*. Terdapat dua kegiatan inti yaitu penyampaian materi terkait *Zotero* dan cara menginstall dan menjalankan aplikasi *Zotero*. Selanjutnya, praktik langsung mengelola referensi dan menyusun daftar Pustaka dengan menggunakan aplikasi *Zotero*.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan PkM

- 5. Tahap Evaluasi Kegiatan.** Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan angket evaluasi yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan skala yaitu Baik Sekali (BS), Baik (B), Cukup (C), Kurang (K) dari hasil yang terendah sampai yang tertinggi. Setelah kegiatan pengabdian masyarakat selesai, peserta mengisi angket evaluasi untuk menentukan kualitas pelaksanaan kegiatan. Angket ini mencakup pertanyaan tentang penyelenggaraan pelatihan, narasumber, materi pelatihan, dan kesimpulan umum. Data dari jawaban responden kemudian dianalisis.

Hasil dan Pembahasan

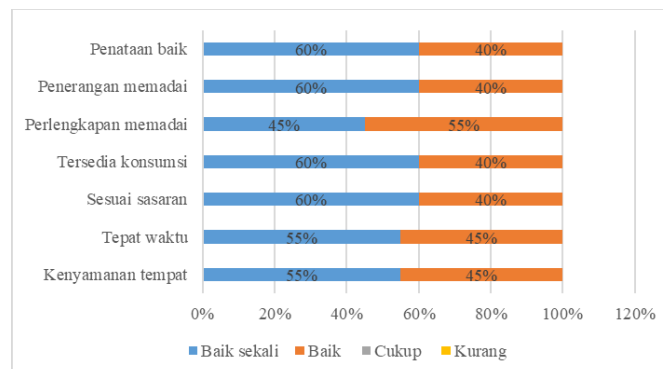
Hasil evaluasi peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ditunjukkan pada Tabel 1. Terdapat empat aspek yang dinilai yakni penyelenggaraan kegiatan pengabdian, narasumber kegiatan, materi pelatihan yang disajikan dan evaluasi umum terhadap peningkatan kemampuan peserta setelah pelatihan. Setiap aspek dihitung persentase rata-ratanya berdasarkan kriteria Baik Sekali (4), Baik (3), Cukup (2), Kurang (1) untuk menjadi evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi *zotero* untuk manajemen pustaka.

Tabel 1. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan PkM

Uraian Kegiatan	Persentase (%)			
	4	3	2	1
A. Penyelenggaraan				
Kenyamanan tempat kegiatan	55	45	0	0
Pelaksanaan tepat waktu	55	45	0	0
Tujuan kegiatan sesuai sasaran	60	40	0	0
Konsumsi tersedia	60	40	0	0
Perlengkapan Pelatihan memadai	45	55	0	0
Penerangan ruang memadai	60	40	0	0
Penataan ruang pelatihan bagus	60	40	0	0
Persentase Rata-rata	56	44	0	0
B. Narasumber				
Menguasai materi	90	10	0	0

Uraian Kegiatan	Persentase (%)			
	4	3	2	1
Bahasa yang digunakan santun	90	10	0	0
Dapat mengelola peserta	65	35	0	0
Penyampaian materi mudah dipahami	90	10	0	0
Penyampaian materi menyenangkan	80	20	0	0
Persentase Rata-rata	83	17	0	0
C. Materi Pelatihan				
Kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan guru	50	50	0	0
Cakupan dan kecukupan materi/bahan pelatihan	40	60	0	0
Persentase Rata-rata	45	55	0	0
D. Evaluasi				
Kegiatan sesuai dengan harapan peserta	55	45	0	0
Peningkatan kemampuan peserta terkait penggunaan aplikasi Zotero untuk manajemen referensi/pustaka	45	55	10	0
Persentase Rata-rata	50	50	5	0

Aspek penyelenggaraan kegiatan terdiri atas tujuh indikator penilaian yakni kenyamanan tempat kegiatan, waktu pelaksanaan, tujuan kegiatan sesuai sasaran, konsumsi, perlengkapan pelatihan, penerangan ruangan dan penataan ruangan pelatihan. Berdasarkan indikator tersebut, diperoleh persentase rata – rata sebesar 56% baik sekali dan 44 % baik, tidak ada yang memilih cukup atau kurang baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa penyelenggaraan kegiatan secara umum telah dilaksanakan dengan baik sekali. Adapun visualisasi respon peserta terhadap aspek penyelenggaraan ditunjukkan pada gambar berikut.

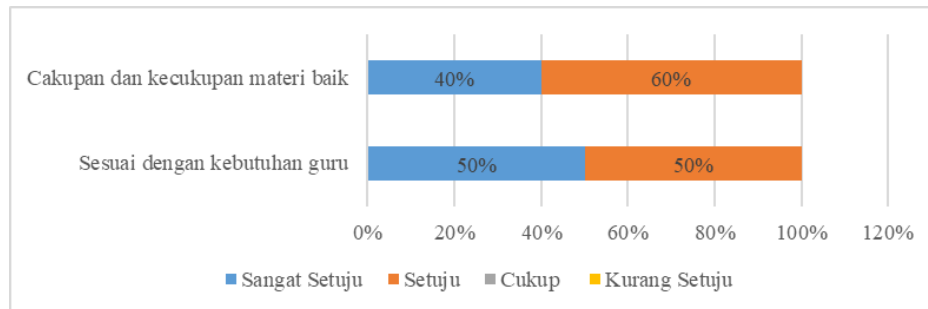


Gambar 3. Visualisasi Respon Peserta Terhadap Penyelenggaraan PkM

Evaluasi terhadap narasumber kegiatan juga dilakukan yang terdiri atas lima indikator penilaian yakni penguasaan materi, penggunaan Bahasa yang santun, pengelolaan peserta, penyampaian materi mudah dipahami dan menyenangkan. Hasil analisis diperoleh persentase rata-rata sebesar 83% baik sekali dan 17% baik serta tidak ada yang memilih cukup ataupun kurang baik. Namun, Indikator penilaian yang mendapat penilaian tertinggi pada penguasaan materi, Bahasa yang santun serta penyampaian materi yang mudah dipahami (masing-masing sebesar 90%) , sedangkan pada indikator pengelolaan peserta diperoleh penilaian sebesar 65%, nilai ini lebih rendah dibandingkan lainnya. Hal ini disebabkan karena pada pelaksanaan, antusiasme guru sangat tinggi, sehingga pemateri perlu mendampingi peserta satu persatu sampai benar-benar menguasai. Namun, hal ini tidak berdampak pada pemahaman terhadap materi (90%) serta penyampaian materi yang juga menyenangkan (80%). Sehingga dapat disimpulkan

bahwa narasumber dapat menyampaikan materi dengan baik, mudah dipahami dan menyenangkan bagi peserta pelatihan.

Materi pelatihan adalah komponen penting dalam kegiatan pelatihan, diperoleh respons peserta bahwa materi telah sesuai dengan kebutuhan guru sebagai peserta pelatihan (50%, sangat setuju), serta cakupan dan kecukupan materi juga dianggap sudah sesuai (40%, sangat setuju) sisanya memilih setuju dan tidak ada yang memilih cukup atau kurang setuju/kurang baik. Evaluasi kegiatan pelatihan secara keseluruhan telah sesuai dengan harapan peserta serta peserta sangat setuju bahwa pelatihan yang diselenggarakan dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam pengelolaan pustaka. Adapun visualisasi respon peserta ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Visualisasi Respon Peserta Materi PkM

Aspek terakhir adalah evaluasi pelaksanaan kegiatan secara umum yang terdiri atas dua indikator penilaian yakni kegiatan sesuai dengan harapan peserta dan peningkatan kemampuan peserta setelah menerima materi penggunaan aplikasi *Zotero*. Hasil analisis menunjukkan respon sangat setuju bahwa kegiatan sesuai dengan harapan peserta (55%) dan sisanya setuju (45%), peserta sangat setuju bahwa mereka mampu mengaplikasikan penggunaan *Zotero* setelah menerima materi (45%) dan sisanya setuju (55%). Secara rata-rata diperoleh persentase sangat setuju (50%) dan setuju (50%), artinya 100% peserta meyakini kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam Manajemen referensi menggunakan aplikasi *Zotero*. Para peserta dapat mengelola referensi dengan lebih terstruktur dan efisien. Termasuk kemampuan untuk menambahkan referensi baru, membuat bibliografi secara otomatis, serta menyinkronkan pustaka pribadi dengan berbagai perangkat serta telah sesuai dengan kebutuhan guru.

Kesimpulan

Pelatihan manajemen Pustaka melalui *Zotero* yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Majene bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagi para peserta dalam mengelola referensi dan literatur secara efektif dan efisien. Para peserta telah menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan *Zotero*, termasuk cara mengunduh, menginstal, mengorganisir referensi, serta mengintegrasikannya dengan aplikasi pengolah kata seperti *Microsoft Word* serta para peserta dapat mengelola referensi dengan lebih terstruktur dan efisien. Secara umum, pelatihan ini mendapatkan respon positif dari peserta. Mereka merasa bahwa keterampilan yang mereka peroleh sangat bermanfaat dan dapat langsung diterapkan dalam pekerjaan mereka sehari-hari.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan wujud kepedulian tim dosen Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas

Sulawesi Barat terkhusus pada aspek pengelolaan referensi bagi guru. Pengalaman dan kepakaran tim dosen diharapkan mampu dibagikan kepada guru-guru dan dimanfaatkan untuk mengelola referensi yang lebih baik, dan pada akhirnya diharapkan para peserta dapat meningkatkan kualitas penelitian mereka. Tindak lanjut terhadap kegiatan ini dilakukan oleh tim dengan membentuk forum diskusi *online*, sesi konsultasi, dan membagikan panduan detail terhadap aplikasi *Zotero*.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 2 Majene atas sambutan hangat yang diberikan dan seluruh guru yang terlibat dalam kegiatan Pelatihan Manajemen Pustaka Melalui *Zotero* bagi Guru SMP Negeri 2 Majene. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh Tim PkM dan semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan berjalan lancar.

Referensi

- Afandi, S. A., Aswad, H., Afandi, M., Erdayani, R., & Alsukri, S. (2022). Penggunaan Mendeley sebagai Manajemen Referensi Karya Tulis. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 186–191. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.307>
- Andriani, L., Aliyah, S. H., Shobur, A. F., Fahrul, M., & Situngkir, E. N. (2023). Pelatihan *Zotero* Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru 001IV Jambi. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, SNPPM2023P-SNPPM2023P.
- Arniati, A., Arsal, M., & R, M. R. (2022). Pelatihan Penggunaan Mendeley Sebagai Manajemen Referensi Pada Penulisan Karya Ilmiah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(6), 5096–5105. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i6.11224>
- Dwiningsih, K., Tukiran, T., & Made Sanjaya, I. G. (2019). Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Dan Penelitian Bagi Guru SMA Melalui Pelatihan Pemanfaatan Software *Zotero*. *Jurnal ABDI*, 4(2), 85. <https://doi.org/10.26740/ja.v4n2.p85-90>
- Izzah, N., & Lubis, R. H. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Manajemen Referensi *Zotero*. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i3.1042>
- Karyaningsih, D., & Yulistyari, E. I. (2022). *Pemahaman Manajemen Referensi Dalam Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*.
- Khoirunnisa, F., Sabekti, A. W., & Yulita, I. (2021). Pengembangan Kemampuan Menulis Ilmiah Berbantuan Manajemen Referensi Mendeley bagi Guru-Guru SMA/Sederajat di Kabupaten Bintan. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 8. <https://doi.org/10.36312/linov.v4i1.438>
- Larasati, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Mengoperasikan Reference Management Software *Zotero* dan End-Note Untuk Guru SMKN 6 Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(1), Article 1. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i1.15777>
- Munasir, M., Jatmiko, B., Dwikoranto, D., & A, H. R. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Se-UPTD Pendidikan Kec. Sawahan Kab. Nganjuk,

- Jawa Timur. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 119–125.
<https://doi.org/10.26740/ja.v5n2.p119-125>
- Sriwijayanti, R. P., Rulyansah, A., Budiarti, R. P. N., & Pratiwi, E. Y. R. (2022). Pelatihan Pengoperasian Software Manajemen Referensi Endnote dan Zotero untuk Pengembangan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 977–983.
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i2.7941>
- Yenianti, I. (2022). Pelatihan Manajemen Referensi Bagi Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga. *Maktabatuna*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.15548/mj.v4i1.3564>